

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Hasil dalam bab ini dibahas mengenai pengembalian hasil penelitian dari responden yang terdiri dari tingkat pengambilan kuesioner, profil responden, pengujian data, analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial, dan uji hipotesis yang diuji secara statistik dengan menggunakan program pengolahan data SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*) versi 25.

1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Penelitian ini didasarkan pada transformasi terhadap data penelitian dalam tabulasi, sehingga mudah untuk di mengerti dan mudah untuk dipahami. Berdasarkan jumlah kuesioner yang telah didistribusikan sebanyak 78 kuesioner kepada responden yaitu pemilik atau karyawan pada UMKM bidang kuliner yang menggunakan sistem informasi akuntansi di wilayah Kecamatan Seberang Ulu II yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Jumlah kuesioner Kembali sebanyak 71 kuesioner. Berikut ini dapat dilihat secara rinci tingkat pengembalian kuesioner pada tabel IV.1

Tabel IV.1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Kelurahan	Jumlah Kuesioner	Jumlah kuesioner yang kembali	Kuesioner yang Tidak Kembali
1	Kelurahan 11 Ulu	4	4	0
2	Kelurahan 12 Ulu	3	3	0
3	Kelurahan 13 Ulu	8	8	0
4	Kelurahan 14 Ulu	9	9	0
5	Kelurahan 16 Ulu	32	25	7
6	Kelurahan Sentosa	11	11	0
7	Kelurahan Tangga Takat	11	11	0

	Total	78	71	7
--	--------------	-----------	-----------	----------

Sumber: Hasil Pengolah Data, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tingkat pengembalian kuesioner dari 7 kelurahan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM dan bersedia menjadi responden penelitian. Secara keseluruhan, total kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah sebanyak 78 kuesioner. Dari 78 kuesioner tersebut yang kembali hanya 71 kuesioner, sedangkan 7 kuesioner sisanya tidak kembali yaitu dari kelurahan 16 Ulu yang terdaftar di dinas koperasi dan UMKM.

2. Profil Responden

Berdasarkan dari hasil pengolahan kuesioner dalam penelitian ini maka di peroleh profil dan gambaran umum pada setiap responden. Untuk menjelaskan profil dan gambaran umum pada setiap responden, maka dibagi menjadi beberapa karakteristik yaitu berdasarkan nama responden, nama UMKM, jabatan, umur, jenis kelamin, Pendidikan terakhir, dan lama usaha. Data yang diperoleh tersebut ditampilkan pada Tabel IV.2 sebagai berikut:

Tabel IV.2
Profil Responden

No.	Keterangan		Jumlah	Persentase
1	Jabatan	Pemilik	34	48%
		Admin Keuangan	2	3%
		Pramusaji	35	49%
		Jumlah	71	100%
2	Umur	<20 tahun	2	3%
		20 s/d 30 tahun	53	75%
		31 s/d 50 tahun	15	21%
		>50 tahun	1	1%
		Jumlah	71	100%
3	Jenis Kelamin	Laki-laki	21	30%
		Perempuan	50	70%

		Jumlah	71	100%
4	Pendidikan Terakhir	Sma	47	66%
		D II	11	15%
		S1	13	19%
		S2	-	-
		Lainnya	-	-
		Jumlah	71	100%
5	Lama Usaha	<1 tahun	2	3%
		1 S/d 3 tahun	38	54%
		4 s/d 5 tahun	22	31%
		>5 tahun	9	12%
		Jumlah	71	100%

Sumber:Hasil Pengolahan Data,2026

Berdasarkan tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat jabatan yaitu karyawan sebanyak 49%. Dari sisi tingkat umur, paling dominan berada pada usia 20-30 tahun sebanyak 76%. Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden paling dominan berada pada jenis kelamin perempuan sebanyak 70%. Selanjutnya untuk pendidikan terakhir sebagian besar responden paling dominan sebanyak 66% dari lulusan SMA. Kemudian untuk lama usaha sebagian besar berada pada 1 s/d 3 tahun dengan jumlah 54%.

3. Hasil Pengujian Data

Data yang valid dan reliabel menjadi prasyarat dalam melakukan uji hipotesis penelitian ini agar data menjadi sah dan dapat dibuktikan kebenarannya, pengujian validitas dan reliabilitas sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis maka harus dibuktikan terlebih dahulu bahwa data yang diterima valid dan reliabel.

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran yang relative tidak berubah apabila diulangi dua kali atau lebih, validitas indeks

yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran dalam mengukur gejala yang sama.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item dalam pertanyaan dari masing-masing variabel di mana ada dalam kuesioner. Uji validitas biasanya dilakukan untuk mengetahui derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sebuah konsep dikatakan dapat mewakili variabel r_{hitung} dari pernyataan yang lebih besar dari r_{tabel} .

Nilai dari r_{tabel} untuk populasi penelitian ini adalah sebanyak 71 responden dengan Tingkat signifikan 5% dan $df = 71 - 2 = 69$ adalah 0,233 sesuai yang telah dijelaskan penulis pada bab 3. Jadi, apabila $r_{hitung} < 0,233$ maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid dan tidak signifikan, sedangkan apabila $r_{hitung} > 0,233$ maka pernyataan tersebut dianggap valid dan signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, diperoleh data sebagai berikut:

1) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Hasil dari pengujian validitas dari butir pertanyaan pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,574	0,233	Valid
X1.2	0,550		
X1.3	0,431		
X1.4	0,529		
X1.5	0,551		
X1.6	0,505		
X1.7	0,491		
X1.8	0,517		
X1.9	0,666		
X1.10	0,521		

Sumber: Data Primer yang di olah, 2026

Berdasarkan dari hasil pengujian validitas yang dapat dilihat dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi (r_{hitung}) untuk masing-masing item pertanyaan pada variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,233 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pertanyaan pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai penelitian.

2) Kualitas Informasi Akuntansi (X2)

Hasil dari pengujian validitas dari butir pertanyaan pada variabel Kualitas Informasi Akuntansi sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi Akuntansi (X2)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,479	0,233	Valid
X2.2	0,536		
X2.3	0,442		
X2.4	0,704		
X2.5	0,487		
X2.6	0,639		
X2.7	0,448		
X2.8	0,525		
X2.9	0,592		

X2.10	0,461		
-------	-------	--	--

Sumber: Data Primer yang di olah,2026

Berdasarkan hasil pengujian variabel yang dapat dilihat dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi (r_{hitung}) untuk masing-masing item pertanyaan pada variabel Kualitas Informasi Akuntansi menunjukkan lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,233 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pertanyaan pada variabel kualitas informasi akuntansi dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai penelitian.

3) Keterlibatan Pengguna (X3)

Hasil dari pengujian validitas dari butir pertanyaan pada variabel keterlibatan pengguna sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Keterlibatan Pengguna (X3)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,704	0,233	Valid
X3.2	0,596		
X3.3	0,578		
X3.4	0,576		
X3.5	0,650		
X3.6	0,508		

Sumber: Data Primer yang di olah,2026

Berdasarkan hasil dari pengujian validitas yang dapat dilihat dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi (r_{hitung}) untuk masing-masing item pertanyaan pada variabel Keterlibatan Pengguna menunjukkan lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,233 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pertanyaan pada variabel keterlibatan pengguna dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai penelitian.

4) Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Hasil dari pengujian validitas dari butir pertanyaan pada variabel Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,650	0,233	Valid
Y.2	0,556		
Y.3	0,681		
Y.4	0,464		
Y.5	0,757		
Y.6	0,535		
Y.7	0,463		
Y.8	0,586		
Y.9	0,695		
Y.10	0,432		
Y.11	0,481		

Sumber: Data Primer yang di olah, 2026

Berdasarkan dari hasil pengujian validitas yang dapat dilihat dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi (r_{hitung}) untuk masing-masing item pertanyaan pada variabel Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan hasil lebih besar 0,233 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pertanyaan pada variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid, hal ini untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dan alat ukur yang sama. Teknik-teknik analisis yang digunakan untuk

pengujian tersebut dengan *cronbach's alpha* dengan bantuan software SPSS versi 25.

Cronbach's alpha merupakan uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari satu. Secara umum suatu instrument dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach's alpha* $> 0,60$. Berikut ini hasil pengujian reliabilitas untuk variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X1), kualitas informasi akuntansi (X2), keterlibatan pengguna (X3) kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Y) dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>cronbach's alpha</i>	Kriteria	Keterangan
1	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,719	0,60	Reliabel
2	Kualitas Informasi Akuntansi	0,718		
3	Keterlibatan Pengguna	0,647		
4	Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	0,783		

Sumber: Hasil pengelolaan data, 2026

Hasil dari pengujian data reliabilitas untuk kualitas sistem informasi akuntansi (X1), kualitas informasi akuntansi (X2), keterlibatan pengguna (X3) kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Y) dinyatakan reliabel karena memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60.

4. Teknik Analisis

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari minimum, nilai maksimum, sum,mean,standar deviasi, dan varian dari masing-masing variabel penelitian. Variabel independent dalam

penelitian ini yaitu kualitas sistem informasi akuntansi (X1) yang terdiri dari 10 pertanyaan, Kualitas informasi akuntansi (X2) yang terdiri dari 10 pertanyaan, Keterlibatan pengguna (X3) yang terdiri dari 6 pertanyaan, dan Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Y) yang terdiri dari 11 pertanyaan.

1) Statistik Deskriptif Per Variabel

Kriteria ditentukan dengan menghitung interval dari setiap variabel yaitu diambil dari nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dari total jawaban kuesioner lalu dibagi dengan jumlah kriteria yang digunakan. Perhitungan interval dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Interval X1 dan X2} = \frac{50-10}{5} = 8$$

$$\text{Interval X3} = \frac{30-6}{5} = 4,8$$

$$\text{Interval Y} = \frac{55-11}{5} = 8,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan interval diatas, untuk menentukan kriteria pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi dan keterlibatan pengguna pada statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel IV.8

Tabel IV.8
Kriteria Statistik Deskriptif Per Variabel

Skor Variabel				Skor Indikator	Kriteria
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Kualitas Informasi Akuntansi (X2)	Keterlibatan Pengguna (X3)	Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi(Y)		
10-18	10-18	6-10,8	11-19,8	1	Sangat rendah
19-27	19-27	10,9-15,7	19,9-28,7	2	Rendah
28-36	28-36	15,8-20,6	28,8-37,6	3	Sedang
37-45	37-45	20,7-25,5	37,7- 46,5	4	Tinggi
46-54	46-54	25,6-30,4	46-6-55,4	5	Sangat tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Hasil uji statistik variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X1), kualitas informasi akuntasni (X2), keterlibatan pengguna (X3) dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Y) diolah dengan menggunakan SPSS versi 25 dari variabel-variabel peneltian ini dapat dilihat pada tabel IV.9

Tabel IV. 9
Hasil Deskriptif Per Variabel

Descriptive Statistics						Kriteria
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	
Kualitas Sistem Iinformasi Akuntansi	71	31	50	41.71	4.443	Tinggi
Kualitas Informasi Akuntansi	71	29	50	42.01	4.203	Tinggi
Keterlibatan Pengguna	71	17	30	24.73	2.912	Tinggi
Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	71	31	55	46.05	5.182	Sangat Tinggi
Valid N (Listwise)	71					

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2026

Berdasarkan tabel IV. 9 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) dari variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi Akuntansi, Keterlibatan Pengguna menghasilkan nilai rata-rata (mean) termasuk dalam kriteria tinggi dan variabel Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan nilai rata-rata (mean) termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

2) Statistik Deskriptif Per Indikator Variabel Penelitian

Untuk menentukan kriteria pada statistik deskriptif per indikator variabel maka dapat dilihat pada perhitungan interval sebagai berikut:

Interval per indikator untuk variabel X1, X2, X3 dan Y dengan jumlah

pertanyaan 3 menggunakan rumus $= \frac{15-3}{5} = 2,4$

Interval per indikator untuk variabel X1, X2, X3 dan Y dengan jumlah

pertanyaan 2 menggunakan rumus $= \frac{10-2}{5} = 1,6$

Dari perhitungan interval diatas, kriteria statistik deskriptif per indikator dapat ditentukan pada tabel IV.10

Tabel IV.10
Kriteria Statistik Deskriptif Per Indikator Untuk Pertanyaan 2 dan 3

Skor Indikator	Interval Indikator Untuk 2 Pertanyaan	Interval Indikator Untuk 3 Pertanyaan	Kriteria
1	2,0-3,6	3,0-5,4	Sangat Rendah
2	3,7-5,2	5,5-7,9	Rendah
3	5,3-6,8	7,10-9,5	Sedang
4	6,9-8,4	9,6-12	Tinggi
5	8,5-10	12,1-14,5	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

(a) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Variabel (X1) berjumlah 10 pertanyaan yang terdiri dari 4 indikator yaitu integrasi, kemudahan pengguna, aksesibilitas, dan keandalan.

(1) Integrasi

Tabel IV.11
Hasil Statistik Deskriptif Indikator Integrasi

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X1.1	71	2	5	4.46	752	Tinggi
X1.2	71	2	5	4.02	792	
X1.3	71	1	5	4.11	934	
Valid N(listwiset)	71			12,59		

Sumber: Data Primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya tinggi.

(2) Kemudahan Pengguna

Tabel IV.12
Hasil Statistik Deskriptif Indikator Kemudahan Pengguna

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X1.4	71	2	5	4.18	867	Tinggi
X1.5	71	1	5	4.05	892	
Valid N(listwiset)	71			8,23		

Sumber: Data primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya tinggi.

(3) Aksesibilitas

Tabel IV.13
Hasil Statistk Deskriptif Indikator Aksesibilitas

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X1.6	71	1	5	4.30	803	Tinggi
X1.7	71	2	5	4.16	755	
X1.8	71	3	5	4.21	809	
Valid N(listwiset)	71			12,58		

Sumber: Data primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya tinggi.

(4) Keandalan

Tabel IV.14
Hasil Statistk Deskriptif Indikator Keandalan

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X1.9	71	1	5	3.98	886	Tinggi
X1.10	71	1	5	4.19	838	
Valid N(listwiset)	71			8,17		

Sumber: Data primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya tinggi.

(b) Kualitas Informasi Akuntansi (X2)

Variabel kualitas informasi akuntansi (X2) berjumlah 10 pertanyaan yang terdiri dari 4 indikator yaitu akurasi, relevansi, ketepatan waktu, dan kelengkapan.

(1) Akurasi

Tabel IV.15
Hasil Statistik Deskriptif Akurasi

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X2.1	71	3	5	4.35	656	Tinggi
X2.2	71	3	5	4.21	715	
Valid N(listwiset)	71			8,56		

Sumber: Data primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya tinggi.

(2) Relevansi

Tabel IV.16
Hasil Statistik Deskriptif Relevansi

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X2.3	71	1	5	4.18	883	Tinggi
X2.4	71	1	5	4.15	839	
Valid N(listwiset)	71			8,33		

Sumber: Data primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya tinggi.

(3) Ketepatan Waktu

Tabel IV.17
Hasil Statistik Deskriptif Ketepatan Waktu

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X2.5	71	2	5	4.14	850	Tinggi
X2.6	71	1	5	4.11	870	
X2,7	71	2	5	4.16	755	
Valid N(listwiset)	71			12,41		

Sumber: Data primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya tinggi.

(4) Kelengkapan

Tabel IV.18
Hasil Statistik Deskriptif Kelengkapan

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X2.8	71	2	5	4.25	759	Tinggi
X2.9	71	2	5	4.19	785	
X2,10	71	2	5	4.09	758	
Valid N(listwiset)	71			12,53		

Sumber: Data primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya tinggi.

(c) Keterlibatan Pengguna (X3)

Variabel keterlibatan pengguna (X3) berjumlah 6 pertanyaan yang terdiri dari 3 indikator yaitu hubungan,tanggung jawab,dan biaya.

(1) Hubungan

Tabel IV.19
Hasil Statistik Deskriptif Hubungan

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X3.1	71	2	5	4.08	937	Tinggi
X3.2	71	2	5	4.15	821	
Valid N(listwiset)	71			8,23		

Sumber: Data primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya tinggi.

(2) Tanggung Jawab

Tabel IV. 20
Hasil Statistik Deskriptif Tanggung Jawab

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X3.3	71	2	5	4.19	803	Tinggi
X3.4	71	3	5	4.14	661	
Valid N(listwiset)	71			8,33		

Sumber: Data primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya tinggi.

(3) Biaya

Tabel IV. 21
Hasil Statistik Deskriptif Biaya

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X3.5	71	2	5	4.16	755	Tinggi
X3.6	71	2	5	3.98	836	
Valid N(listwiset)	71			8,14		

Sumber: Data primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya tinggi.

(d) Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Y) berjumlah 11 pertanyaan yang terdiri dari 5 indikator yaitu kemudahan, efisiensi, keamanan, kepuasan, dan kecepatan.

(1) Kemudahan

Tabel IV. 22
Hasil Statistik Deskriptif Kemudahan

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
Y.1	71	2	5	4.30	728	Sangat Tinggi
Y.2	71	1	5	4.29	781	
Valid N(listwiset)	71			8,59		

Sumber: Data primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya sangat tinggi.

(2) Efisiensi

Tabel IV. 23
Hasil Statistik Deskriptif Efisiensi

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
Y.3	71	1	5	4.12	924	Sangat Tinggi
Y.4	71	1	5	3.63	278	
Valid N(listwiset)	71			7,75		

Sumber: Data primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya sangat tinggi.

(3) Keamanan

Tabel IV. 24
Hasil Statistik Deskriptif Keamanan

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
Y.5	71	1	5	4.16	925	Sangat Tinggi
Y.6	71	3	5	3.26	716	
Valid N(listwiset)	71			7,42		

Sumber: Data primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya sangat tinggi.

(4) Kepuasan

Tabel IV. 25
Hasil Statistik Deskriptif Kepuasan

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
Y.7	71	3	5	4.29	724	Sangat Tinggi
Y.8	71	2	5	4.38	683	
Y.9	71	2	5	4.25	769	
Valid N(listwiset)	71			12,92		

Sumber: Data primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya sangat tinggi.

(5) Kecepatan

Tabel IV. 26
Hasil Statistik Deskriptif Kecepatan

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
Y.10	71	2	5	4.18	780	Sangat Tinggi
Y.11	71	2	5	3.14	742	
Valid N(listwiset)	71			7,32		

Sumber: Data primer yang di olah,2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari indikator integrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dominanya sangat tinggi.

b. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan teknik analisis data maka data diuji sesuai dengan asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang terbaik dan terbatas dari normalitas, multikoloneritas dan heterokedasitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov test*. Adapun kriteria pengambilan

keputusan jika nilai (sig) $>0,05$ maka normal maka H_0 ditolak jika nilai (sig) $<0,05$ maka H_0 tidak normal maka H_0 diterima.

Tabel IV. 27
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (k-s)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.32036656
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.053
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer yang di olah, 2026

Berdasarkan uji normalitas diatas diketahui nilai signifikan 0,067 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikoleniaritas

Berdasarkan uji normalitas diatas diketahui nilai signifikan 0,067 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat besarnya nilai tolerance serta variance inflation factor (VIF), diketahui nilai tolerance

> 0,10 dari nilai VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

Tabel 28.
Hasil Uji Multikolineritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.202	4.452		.719	.475		
	X1	.358	.123	.307	2.903	.005	.549	1.823
	X2	.318	.135	.258	2.356	.021	.511	1.956
	X3	.589	.184	.331	3.201	.002	.573	1.746

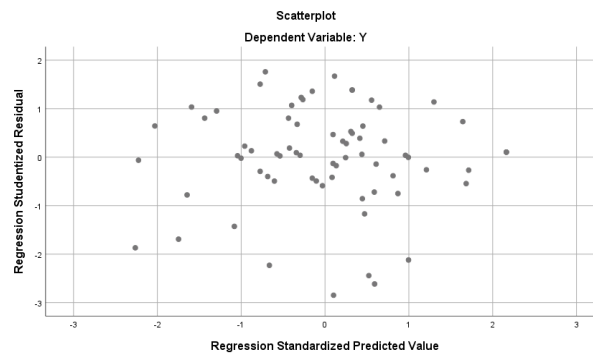
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer di olah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut diatas *tolerance* tiap variabel > 0,10 nilai VIF < 10,0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan multikolinieritas antar variabel bebas dalam bebas dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dengan *scatterplot* dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS dengan hasil sebagai berikut:



Gambar IV.1
Hasil Uji Heterokedatisitas
Sumber: Data Primer yang Diolah, 2026

Berdasarkan dari gambar tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedatisitas.

2) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengaruh antar variabel-variabel yang lebih dari satu dengan variabel yang terikat. Sebelum dilakukan uji hipotesis mengenai signifikan antar hubungan variabel bebas dan variabel terikat maka terlebih dahulu harus diketahui apakah sebuah model memiliki hubungan yang linier. Setelah melakukan regresi SPSS versi 25 maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel IV.29
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

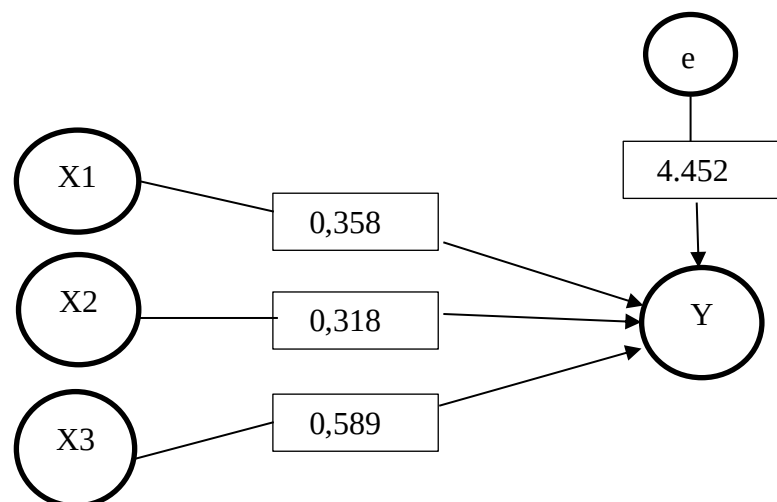
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.202	4.452		.719	.475		
X1	.358	.123	.307	2.903	.005	.549	1.823
X2	.318	.135	.258	2.356	.021	.511	1.956
X3	.589	.184	.331	3.201	.002	.573	1.746

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan dari hasil regresi linier berganda yang diolah pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi, dan keterlibatan pengguna terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3.202 + 0,358 X_1 + 0,318 X_2 + 0,589 X_3 + e$$



Gambar IV.2
Model Hasil Penelitian

Sumber: Pengolahan Data, 2026

Keterangan konstanta sebesar 3.202 menyatakan bahwa apabila variabel independent (kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi, dan keterlibatan pengguna) dianggap konstan maka kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi akan menurun 3.202. Selanjutnya, nilai eror sebesar 4.452 menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain diluar variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, namun faktor tersebut tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Dengan demikian, nilai eror sebesar 4.452 menunjukkan adanya bagian dari perubahan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh faktor diluar kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi dan keterlibatan pengguna.

- a) Nilai koefisien regresi untuk variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0,358 menyatakan setiap kenaikan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi 1 satuan maka akan meningkatkan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,358 dengan asumsi variabel lain nol.
- b) Nilai koefisien regresi Kualitas Informasi Akuntansi (X2) terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0,318 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kualitas Informasi Akuntansi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Kepuasan Pengguna

Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,318 dengan asumsi variabel lain nol.

- c) Nilai koefisien regresi Keterlibatan Pengguna (X3) terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0,589 menyatakan bahwa setiap kenaikan Keterlibatan Pengguna sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,589 dengan asumsi variabel lain nol.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasannya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent. Uji determinasi (*Adjusted R Square*) dibantu dengan SPSS versi 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 30
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.589	.571	3.39389

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data primer di olah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,571 hal ini menunjukkan bahwa 57,1% kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di kecamatan seberang ulu II dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi, dan keterlibatan

pengguna sedangkan sisanya 42,9% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Variabel lainnya ialah pemahaman akuntansi, dukungan manajemen puncak, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal.

4) Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui bahwa pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi dan keterlibatan pengguna terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari tabel IV. 31 sebagai berikut:

Tabel IV. 31
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.202	4.452		.719	.475
X1	.358	.123	.307	2.903	.005
X2	.318	.135	.258	2.356	.021
X3	.589	.184	.331	3.201	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer di olah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi memiliki t_{hitung} sebesar 2.903 dan tingkat signifikan sebesar 0,005. Variabel kualitas informasi akuntansi memiliki t_{hitung} sebesar 2.356 dan tingkat signifikan sebesar 0,021. Variabel keterlibatan pengguna t_{hitung} sebesar 3.201 dan tingkat signifikan sebesar 0,002. Nilai ttabel

diperoleh dengan derajat kebebasan (db) $n-k-1$ atau $71-3-1 = 67$ yaitu 1.996 dan tingkat signifikan sebesar 5% atau sebesar 0,05. Berdasarkan data diatas terlihat bahwa:

- a. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.903 > 1.996$ dan nilai signifikan $0.005 < 0,05$, maka hipotesis pertama menyatakan H_0 di tolak atau H_a diterima sehingga terdapat pengaruh secara signifikan variabel kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
- b. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.356 > 1.996$ dan nilai signifikan $0,021 < 0,05$. Maka hipotesis pertama menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh secara signifikan variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
- c. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.201 > 1.996$ dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Maka hipotesis pertama menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh secara signifikan variabel keterlibatan pengguna terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada UMKM sektor kuliner wilayah seberang Ulu II kota Palembang. hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai dominan pada setiap variabel dan indikator termasuk kategori kriteria tinggi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai dominan pada setiap variabel termasuk kategori tinggi sedangkan untuk indikator termasuk kategori kriteria tinggi dan sangat tinggi.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada UMKM sektor kuliner, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan oleh para penggunanya (pemilik maupun karyawan). Sebaliknya, jika kualitas sistem informasi mengalami penurunan atau tidak berjalan secara optimal, maka kepuasan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut juga akan menurun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi kualitas sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada UMKM kuliner di seberang Ulu II.

Kualitas sistem informasi akuntansi ini dengan indikator antara lain adalah integrasi, kemudahan pengguna, aksesibilitas, dan keandalan. Integrasi

menunjukkan sejauh mana keterkaitan/hubungan yang harmonis antara sistem dengan subsistem dan keterkaitan/hubungan yang harmonis antara komponen sistem. Kemampuan aplikasi kasir atau pembukuan digital pada UMKM dalam menghubungkan serta mengombinasikan berbagai data transaksi harian secara konsisten.

Kemudahan pengguna sejauh mana sistem informasi akuntansi dapat digunakan dengan rasa bersahabat/tidak asing dan mudah dalam penggunaan. Aplikasi dirancang secara user-friendly, bersahabat. Aksesibilitas menunjukkan kecepatan dalam menerima data dan perpindahan data dari berbagai layer. Sistem memberikan informasi yang mudah untuk diakses dengan usaha yang relative sedikit. Keandalan menunjukkan sejauh mana sistem informasi akuntansi dapat memproses data secara akurat dan bebas dari kesalahan.

Penelitian ini menjawab fenomena yang terjadi pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi, Sebagai UMKM sudah memanfaatkan sistem informasi akuntansi berupa aplikasi kasir. Sistem informasi yang digunakan sebenarnya cukup membantu dalam mencatat transaksi keuangan. Namun, terkadang sistem berjalan lambat saat digunakan, terutama ketika banyak data yang harus diproses. Selain itu, pernah terjadi gangguan yang membuat pengguna kesulitan mengakses informasi yang dibutuhkan. Kondisi tersebut membuat pekerjaan saya menjadi kurang efisien dan mempengaruhi kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh (Soufitri, 2023) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang berkualitas mampu

mengintegrasikan sub-unsur organisasi dan memfasilitasi kemudahan operasional sehingga meningkatkan kepuasan pengguna. Selanjutnya yang dikemukakan oleh (Yuhanis L. , 2024) menyatakan jika SIA tidak sepenuhnya terintegrasi dengan proses bisnis yang ada, hal ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara informasi yang dihasilkan sistem dengan kebutuhan yang diinginkan organisasi. Jika SIA tidak diintegrasikan secara efektif dengan sistem dan aplikasi lain dalam organisasi, hal ini menyebabkan silo informasi dan masalah dalam berbagai data departemen. Tingkat otomatisasi dalam proses bisnis masih sederhana, proses pengumpulan dan penyajian data untuk SIA mungkin memerlukan lebih banyak intervensi manual, yang bisa menyebabkan peningkatan risiko kesalahan dan penundaan.

Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Elsafira & Rohman, 2021), (Novitasari, Santana, & Putu, 2025) dan (Agustina, Gustiana, & Amini, 2021) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada UMKM sektor kuliner wilayah seberang Ulu II kota Palembang. hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai dominan pada setiap variabel dan indikator termasuk kategori kriteria tinggi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai dominan pada setiap variabel termasuk kategori tinggi sedangkan untuk indikator termasuk kategori kriteria tinggi dan sangat tinggi. Hasil uji hipotesis yang dilakukan

menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan, maka semakin besar peluang UMKM sektor kuliner dalam meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Kualitas informasi akuntansi dengan indikator akurasi, relevansi, ketepatan waktu, dan kelengkapan. Kualitas informasi akuntansi yang baik memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan pengguna sistem informasi akuntansi, karena informasi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial serta evaluasi dari berbagai perspetif.

Akurasi menunjukkan sejauh mana informasi tersebut akurat dan mencerminkan situasi sebenarnya. Informasi keuangan yang bebas dari kesalahan dan menyajikan data transaksi secara tepat akan memberikan rasa aman serta kepercayaan bagi pengguna, sehingga mampu meningkatkan kepuasan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi.

Relevan dalam kualitas informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi karena informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mendukung tujuan serta strategi perusahaan. Informasi akuntansi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan dan kelengkapan informasi secara nyata serta memberikan gambaran untuk masa depan membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat. Dengan informasi yang relevan, pengguna dapat menyusun laporan keuangan, menongtrol arus kas, serta mengambil keputusan bisnis dengan lebih

tepat dan terarah. Oleh karena itu, kualitas informasi akuntansi yang tinggi secara langsung meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (SIA), karena informasi tersebut mampu memenuhi kebutuhan operasional dan membantu pengelolaan usaha secara akurat.

Ketepatan waktu dalam kualitas informasi akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, karena informasi yang disajikan secara cepat dan *real-time* memungkinkan pengguna mengambil keputusan bisnis secara responsif tanpa tertunda. Ketika sistem mampu menyajikan laporan keuangan tepat pada saat dibutuhkan, pengguna merasa terbantu dalam operasional harian sehingga mendorong tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap sistem informasi akuntansi.

Kelengkapan dalam kualitas informasi akuntansi mendukung peningkatan kepuasan pengguna sistem sistem informasi akuntansi akuntansi dengan memastikan bahwa seluruh informasi yang dibutuhkan tersedia secara memadai. Informasi yang disajikan secara utuh dan menyeluruh tanpa ada data penting yang terlewatkan memberikan gambaran finansial yang komprehensif. Dengan tersedianya informasi yang komprehensif, perusahaan dapat mengidentifikasi permasalahan dan peluang secara lebih akurat, sehingga perencanaan dan pengambilan keputusan strategis dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Penelitian ini menjawab fenomena kualitas informasi akuntansi, di mana penggunaan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh jaringan yang memadai memungkinkan data diproses dan diakses sesuai dengan waktu yang

diperlukan. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap terjaganya ketepatan waktu, kelengkapan, dan keakuratan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang andal serta didukung oleh jaringan yang stabil berperan penting dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang didukung oleh jaringan yang stabil mampu meningkatkan kualitas informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini mendukung teori (Herwiyanti, Ulfah, & Pratiwi, 2020) dan (Yuhanis, Afrida, & Fernanda, 2023) kualitas informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang akurat, relevansi, ketepatan waktu, dan kelengkapan sangat penting untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan kepercayaan pengguna. Oleh karena itu, keberadaan sistem informasi akuntansi yang berkualitas menjadi faktor kunci dalam menghasilkan informasi akuntansi yang andal dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan operasional dan mencapai tujuan perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh (Alfiani, Septiawan, & S, 2022) dan (Septie & Purwanto, 2024) yang menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh Keterlibatan Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada UMKM sektor kuliner wilayah seberang Ulu II kota Palembang. hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai dominan pada setiap variabel dan indikator termasuk kategori kriteria tinggi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai dominan pada setiap variabel termasuk kategori tinggi sedangkan untuk indikator termasuk kategori kriteria tinggi dan sangat tinggi. Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi partisipasi pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan kepuasan pengguna, maka semakin besar peluang UMKM sektor kuliner dalam meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pengguna dengan indikator hubungan, tanggung jawab, dan biaya. Keterlibatan pengguna yang baik dengan ke tiga indikator tersebut berperan penting dalam tahap pemilihan, penyesuaian fitur, hingga pemberian pelatihan sistem informasi akuntansi membentuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai fungsi-fungsi aplikasi.

Hubungan dalam keterlibatan pengguna menunjukkan interaksi antara pengguna dan pengembang/manajemen sistem. Interaksi dan komunikasi yang terjalin dengan baik memungkinkan pengguna untuk menyampaikan kebutuhan, kendala, maupun masukan terkait fitur sistem yang digunakan. Ketika pihak

manajemen atau pengembang merespon masukan tersebut dengan menyediakan sistem yang sesuai dengan alur kerja operasional, pengguna akan merasa dihargai dan terbantu, sehingga secara langsung meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi (SIA).

Tanggung jawab dalam keterlibatan pengguna menunjukkan kesadaran pengguna dan manajemen dalam menjalankan serta menjaga sistem informasi sehingga dapat mengurangi konflik yang mungkin terjadi dalam penggunaan sistem. Adanya rasa tanggung jawab bersama ini mendorong pengguna untuk mengoperasikan sistem secara disiplin dan teliti, meminimalkan kesalahan input data (human error), serta menjaga kelancaran alur kerja. Ketika sistem dapat berjalan stabil tanpa adanya resistensi atau hambatan operasional, pengguna akan merasa lebih nyaman dan percaya terhadap keandalan sistem.

Biaya menunjukkan kemampuan keterlibatan pengguna dalam menekan biaya pemeliharaan sistem yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan organisasi sejak awal. Penggunaan anggaran yang efisien dan tepat sasaran ini menghasilkan sistem informasi akuntansi yang beroperasi secara optimal tanpa membebani finansial usaha, yang pada akhirnya memberikan rasa puas bagi manajemen maupun pengguna atas efektivitas investasi teknologi yang diterapkan.

Penelitian ini menjawab fenomena keterlibatan pengguna dimana walaupun sistem informasi akuntansi berupa aplikasi kasir telah diterapkan, tidak semua karyawan atau pemilik UMKM terlibat aktif dalam penggunaan dan pengembangan sistem tersebut. Selama menggunakan sistem informasi

akuntansi, pengguna merasa kurang dilibatkan dalam proses pengembangan atau perbaikan sistem. Ketika ada fitur baru, pengguna juga tidak selalu mendapatkan pelatihan atau penjelasan yang memadai. Sehingga, pengguna hanya menggunakan fitur-fitur dasar dan belum memanfaatkan seluruh fasilitas yang tersedia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pengguna serta kesediaan pelatihan yang memadai merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh (Gede, Putu, & Luh, 2023) dan (Syafitri, Kuntadi, & Pramukty, 2023), keterlibatan dan partisipasi pengguna dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bentuk partisipasi aktif pengguna dalam proses pengembangan sistem. Keterlibatan pengguna memberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan menyampaikan kebutuhan terhadap sistem, sehingga sistem yang dikembangkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, mudah diterapkan, dan dapat diterima oleh pengguna. Dengan adanya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem dapat lebih diperhatikan sehingga sistem dapat mendukung pekerjaan secara lebih baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh (Dirani, Adi, & Sitaresmi, 2024) dan (Gede, Putu, & Luh, 2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.